

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, menghasilkan kemampuan HOTS dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 disalah satu sekolah di Kecamatan Nagrikaler Purwakarta telah diterapkan. Penerapan kemampuan HOTS dalam pembelajaran daring didukung oleh aplikasi belajar seperti *Google Classroom*, *google meet*, dan *Whatsapps*. Materi ajar disampaikan dalam bentuk video dan buku ajar yang telah peserta didik miliki. Soal HOTS diberikan pada peserta didik tidak setiap hari, melihat kondisi dalam pembelajaran daring. Soal HOTS dan pembahasannya diberikan melalui *Google Classroom*. Penenrapan kemampuan HOTS pada pembelajaran daring masih minim, sehingga peserta didik banyak yang belum terbiasa untuk berfikir tingkat tinggi.

Kemampuan HOTS yang telah guru terapkan masih belum maksimal sehingga rata-rata kemampuan HOTS pada peserta didik dalam kategori cukup, artinya rata-rata peserta didik dapat mengurai informasi dalam soal HOTS dan menentukan tahapan awal untuk menemukan jawaban yang benar. Ditinjau dari setiap indikator, kemampuan 8 peserta didik yang telah dianalisis, satu orang peserta didik dapat mencapai kemampuan C5 (menilai), empat peserta didik yang mencapai kemampuan C4 (menganalisis), tiga peserta didik masih kurang dalam kemampuan HOTS. Kemampuan HOTS dalam pembelajaran Daring belum tercapai sempurna dikarenakan adanya beberapa faktor internal dan eksternal peserta didik.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, dampak yang dapat dirasakan. Telah teruji bahwa penerapan HOTS dapat dilakukan selama pembelajaran daring. Meskipun banyak yang harus dipersiapakn dan tidak mudah untuk dilaksanakan secara konsisten. Meski pembelajaran HOTS baik bagi cara berfikir peserta didik. Namun ada beberapa pertimbangan khususnya dari pihak peserta didik untuk meningkatkan capaian kurikulum selama pembelajaran daring termasuk meningkatkan kemampuan dari LOTS ke HOTS. Dengan banyak berlatih soal HOTS dan peserta didik menjadi terbiasa menjadi salah satu upaya untuk memaksimalkan pembelajaran daring yang berorientasi pada kemampuan HOTS. Selain itu Guru harus lebih membuka referensi dan wawasan untuk lebih memahami pembelajaran dan

Efrina Aryani, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara menyusun soal HOTS. Karena dengan pembelajaran daring berbasis HOTS yang dikemas menarik dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna, dalam menyusun soal HOTS pun harus tepat, tidak semua soal HOTS merupakan soal yang sulit. Upaya meminimalisir kendala pembelajaran daring perlu dilakukan dengan memberikan edukasi dan belajar tanpa henti bagi Guru, Peserta didik, dan orang tua.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada guru, siswa dan orang tua :

1. Harus adanya komunikasi yang efektif antara guru, siswa dan orang tua serta pemaksimalan pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga kendala serta faktor penghambat dapat teratasi. Komunikasi ini dapat dimulai dari guru. Selain itu Guru dapat lebih inovatif dalam memadukan media *digital* untuk menunjang pembelajaran daring yang bermakna dan menyenangkan.
2. Dukungan serta orang tua dalam pembelajaran daring mempengaruhi kemampuan siswa termasuk pada kemampuan HOTS. Orang tua atau wali harus meluang waktu untuk mendampingi anak selama pembelajaran di rumah.
3. Peserta didik harus terus dipupuk untuk selalu semangat dalam melaksanakan pembelajaran daring, dimulai dari dukungan orang tua atau wali dirumah dan guru. Tetap melaksanakan sekolah dengan disiplin supaya pembelajaran saat dalam jaringan dapat berjalan lebih efektif.

Efrina Aryani, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu